

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN LADA DI DESA MUARA RUNGGA
KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***THE ANALYSIS OF PEPPER MARKETING IN MUARA
RUNGGA VILLAGE PASEMAH AIR KERUH SUB-DISTRICT
EMPAT LAWANG REGENCY***



**Benni Mangara Tua Simatupang
05011281621078**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

BENNI MANGARA TUA SIMATUPANG. The Analysis of Pepper Marketing in Muara Rungga Village Pasemah Air Keruh Sub-District Empat Lawang Regency (Supervised by **MUHAMMAD YAZID** and **THIRTAWATI**).

The study aims to (1) analyze pepper marketing patterns, (2) calculate the margins and profits in pepper marketing, (3) describe the role of government and related institutions in fixing pepper marketing in Muara Rungga Village Pasemah Air Keruh Sub-District Empat Lawang Regency. The research method was survey method. Sampling method used was incidental sampling with 34 respondent samples, whereas the sampling method used for marketing institutions and government was snowball sampling which consist of 4 institutions and 2 government repondents. The marketing margin was analyzed using the difference between the price paid by consumers and the price received by farmers. The profit for every marketing institution obtained by the difference between marketing margins with marketing cost in each marketing institutions. Marketing efficiency obtained by calculating the ratio between total marketing cost and product value in every marketing channel. The research shows that there is only one marketing channel for pepper. The marketing total profit from the channel was IDR 5.621,36 per Kg, and total marketing margin was IDR 11.723,53 per Kg, and pepper marketing efficiency value was 15.59%. This value was with in 0 – 33% which means the marketing pepper could be categorized as efficient. In conducting pepper marketing activities, the role of marketing institutions and government involved is very important in fixing all marketing activities. Based on information obtained the marketing institutions were effective enough in conducting pepper farming business from conducting marketing functions, nevertheless the local government role was not optimum in taking actions to fix the pepper marketing.

Keyword : government, marketing channel, marketing efficiency, marketing institutions, marketing margin, pepper farmers

RINGKASAN

BENNI MANGARA TUA SIMATUPANG. Analisis Pemasaran Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **THIRTAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pola pemasaran lada, (2) menghitung margin dan keuntungan dalam pemasaran lada, (3) mendeskripsikan peran pemerintah dan instansi terkait dalam membenahi pemasaran lada di Desa Muara Rungga Pasemah Air Kecamatan Keruh Kabupaten Empat Lawang. Metode penelitian adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode insidental sampling dengan sampel sebanyak 34 responden, sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan untuk lembaga pemasaran dan pemerintah adalah snowball sampling yang terdiri dari 4 lembaga dan 2 instansi pemerintah. Margin pemasaran dianalisis dengan menggunakan selisih harga yang dibayarkan konsumen dengan harga yang diterima petani. Keuntungan untuk setiap lembaga pemasaran diperoleh dari selisih antara margin pemasaran dengan biaya pemasaran di masing-masing lembaga pemasaran. Efisiensi pemasaran diperoleh dari perbandingan antara total biaya pemasaran dan nilai produk di setiap saluran pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ada satu saluran pemasaran lada. Keuntungan total pemasaran dari saluran tersebut adalah Rp 5.621,36 per kg, dan margin pemasaran total sebesar Rp 11.723,53 per kg, dan nilai efisiensi pemasaran lada sebesar 15,59%. Nilai efisiensi tersebut berada pada 0 - 33% yang berarti pemasaran lada dikategorikan efisien. Dalam melakukan kegiatan pemasaran lada, peran lembaga pemasaran dan pemerintah yang terlibat sangat penting dalam membenahi semua kegiatan pemasaran. Berdasarkan informasi yang diperoleh lembaga pemasaran cukup efektif dalam menjalankan usaha usahatani lada dari melakukan fungsi pemasaran, namun peran pemerintah daerah masih kurang maksimal dalam melakukan tindakan pembenahan pemasaran lada.

Kata kunci : efisiensi pemasaran, lembaga pemasaran, margin pemasaran, pemerintah, petani lada, saluran pemasaran

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN LADA DI DESA MUARA RUNGGA
KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Benni Mangara Tua Simatupang
05011281621078**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN LADA DI DESA MUARA RUNGGA
KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh :

Benni Mangara Tua Simatupang
05011281621078

Pembimbing I

Indralaya, April 2021
Pembimbing II


Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002


Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP 19641229199011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pemasaran Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang” oleh Benni Mangara Tua Simatupang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Maret 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------------------------------------|------------|---------|
| 1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP.196205101988031002 | Ketua | (.....) |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.197006171995122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP.198607182008122005 | Anggota | (.....) |

Indralaya, April 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benni Mangara Tua Simatupang

NIM : 05011281621078

Judul : Analisis Pemasaran Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah
Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang ada didalam penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pengawasan dosen pembimbing, kecuali dengan jelas disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2021



Benni Mangara Tua S.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 21 Oktober 1997 di Kota Sibolga, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2010 di SD Swasta Santo Pius Parsoburan, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Fatima 2 Sibolga lulus pada tahun 2013, serta pada tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sibolga. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Study Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pada Oktober 2019 penulis menyelesaikan laporan magang dengan judul “Manajemen Pembibitan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muel. Arg) di PT. Melania Sipef Indonesia Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Pada Februari 2020, penulis menyelesaikan laporan praktik lapangan berjudul “Pengaruh Penggunaan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Kacang Panjang (*Vigna unguiculata sesquipedalis*) di Lahan Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemasaran Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agribisnis. Penulis sadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan doa yang akan selalu dikenang dan syukuri. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat dikasihi penulis yang senantiasa memberikan semangat, dukungan serta doa yang selalu mengiringi tiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Adik-adik penulis Lidia dan Bintang Ebiagel, terima kasih banyak untuk setiap semangat, motivasi dan doanya yang selalu dipanjatkan bagi penulis dalam menempuh masa pendidikan.
3. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Kepala Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian.
5. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku pembimbing I dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah memberi semangat, motivasi, bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku penguji I dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri pada saat ujian skripsi dan memberikan masukan dan saran terhadap kepenulisan skripsi.
7. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada

seminar hasil yang telah memberikan bimbingan, dan masukan saran terhadap penyusunan skripsi.

8. Seluruh dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada jajaran staff Akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kak Bayu, Mbak Dian dan Mbak Serly yang telah membantu penulis dalam mengurus berkas selama masa perkuliahan sampai tahap skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan pada saat kuliah dan seluruh teman-teman agribisnis B Indralaya Angkatan 2016.
11. Kepada Bang Peter Tarigan dan Ci Lini Gozali selaku pembimbing rohani penulis di GBI Indralaya, terimakasih banyak untuk setiap motivasi, arahan dan doanya bagi penulis.
12. Teman-teman pelayanan di GBI indralaya, terimakasih banyak untuk kebersamaannya selama lima tahun.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca dalam penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya.

Indralaya, April 2021

Benni Mangara Tua S.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Lada	7
2.1.2. Konsepsi Pemasaran.....	8
2.1.3. Konsepsi Biaya Pemasaran	9
2.1.4. Konsepsi Fungsi-fungsi Pemasaran	9
2.1.5. Konsepsi Saluran Pemasaran	10
2.1.6. Konsepsi Marjin Pemasaran.....	13
2.1.7. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.2. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah	27
4.1.1. Letak Geografis Kecamatan Pasemah Air Keruh	27

	Halaman
4.1.1.1. Penduduk.....	28
4.1.1.2. Sosial.....	29
4.1.1.3. Pertanian.....	30
4.1.2. Keadaan Umum Desa Muara Rungga.....	30
4.1.2.1. Letak dan Batas Wilayah	30
4.1.2.2. Keadaan Geografis	31
4.1.2.3. Keadaan Penduduk.....	31
4.1.2.4. Sarana dan Prasarana.....	32
4.2. Karakteristik Petani Contoh	34
4.2.1. Umur	34
4.2.2. Jenis Kelamin Petani Contoh	35
4.2.3. Tingkat Pendidikan	36
4.2.4. Pengalaman Berusahatani	36
4.2.5. Luas Lahan	37
4.3. Identitas Lembaga Pemasaran.....	38
4.3.1. Pedagang Pengumpul	38
4.3.2. Pedagang Besar	39
4.3.3. Pabrik	40
4.3.4. Identitas Responden Lembaga Pemasaran	41
4.4. Keadaan Umum Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	42
4.4.1. Pengolahan Lahan	43
4.4.2. Penanaman	43
4.4.3. Pemeliharaan dan Pemupukan	44
4.4.4. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	44
4.4.5. Panen	45
4.4.6. Pascapanen	46
4.5. Biaya Produksi Usahatani Lada	47
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Lada	47
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Lada.....	48
4.5.3. Biaya Produksi Total Lada.....	50
4.5.4. Penerimaan Usahatani Lada.....	51

	Halaman
4.5.5. Pendapatan Usahatani Lada	51
4.6. Saluran Pemasaran	52
4.7. Margin dan Keuntungan Pemasaran	53
4.8. Efisiensi Pemasaran	55
4.9. Peran Pemerintah dan Lembaga Pemasaran Terkait Dalam Membenahi Pemasaran Lada	55
4.9.1. Peran Pemerintah Dalam Membenahi Pemasaran Lada	55
4.9.2. Peran Lembaga Dalam Membenahi Pemasaran Lada.....	58
4.9.2.1. Peran Lembaga Pemasaran Berdasarkan Fungsi Pertukaran	59
4.9.2.2. Peran Lembaga Pemasaran Berdasarkan Fungsi Fisik.....	60
4.9.2.3. Peran Lembaga Pemasaran Berdasarkan Fungsi Fasilitas	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Saluran Pemasaran Tingkat Nol	11
Gambar 2.2. Saluran Pemasaran Tingkat Satu	11
Gambar 2.3. Saluran Pemasaran Tingkat Dua	12
Gambar 2.4. Saluran Pemasaran Tingkat Banyak.....	12
Gambar 2.5. Model Pendekatan Diagramatik	16
Gambar 4.1. Proses Pengolahan Lada Hitam Sebelum Ekspor	41
Gambar 4.2. Pola Saluran Pemasaran Lada Hitam di Desa Muara Rungga	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal, Produksi Lada Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.....	3
Tabel 1.2. Luas Area dan Produksi Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang Tahun 2017	3
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pasemah Air Keruh Tahun 2019.....	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pasemah Air Keruh Tahun 2019.....	28
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut jenis Kelamin di Desa Muara Rungga Tahun 2020	31
Tabel 4.4. Jenis Usahatani Penduduk Desa Muara Rungga Tahun 2020 ...	32
Tabel 4.5. Umur Petani Contoh di Desa Muara Rungga.....	35
Tabel 4.6. Jenis Kelamin Petani Contoh di Desa Muara Rungga	35
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan petani Contoh di Desa Muara Rungga.....	36
Tabel 4.8. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh di Desa Muara Rungga	37
Tabel 4.9. Luas Garapan Petani Contoh di Desa Muara Rungga.....	38
Tabel 4.10. Identitas Responden Lembaga Pemasaran.....	42
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	48
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Lada di Desa Muara Rungga.....	49
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Lada.....	50
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Produksi Total Petani Lada di Desa Muara Rungga.....	50
Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Petani Lada di Desa Muara Rungga	51
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Petani Lada di Desa Muara Rungga.....	52
Tabel 4.17. Margin dan Keuntungan Pemasaran Lada Pada Setiap Lembaga Pemasaran di Desa Muara Rungga	54
Tabel 4.18. Efisiensi Pemasaran Lada Hitam di Desa Muara Rungga	55
Tabel 4.19. Peran Pemerintah Dalam Membenahi Pemasaran Lada	56
Tabel 4.20. Peran Lembaga Pemasaran Berdasarkan Fungsi Pertukaran ...	59
Tabel 4.21. Peran Lembaga Pemasaran Berdasarkan Fungsi Fisik	61

	Halaman
Tabel 4.22. Peran Lembaga Pemasaran Berdasarkan Fungsi Fasilitas	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Empat Lawang.....	67
Lampiran 2. Identitas Petani Desa Muara Rungga.....	68
Lampiran 3. Identitas Lembaga Pemasaran	69
Lampiran 4. Total Biaya Tetap Usahatani Lada Hitam	70
Lampiran 5. Biaya Tetap Penyusutan Usahatani Lada Hitam	71
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Lada Hitam	72
Lampiran 7. Total Produksi Petani Lada Hitam	74
Lampiran 8. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Lada Hitam.....	75
Lampiran 9. Pola Saluran Usahatani Lada Hitam.....	77
Lampiran 10. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul (Rp/thn)	78
Lampiran 11. Margin Pemasaran Lada Hitam Pedagang Pengumpul	79
Lampiran 12. Biaya Pemasaran Pedagang Besar (Rp/thn)	80
Lampiran 13. Margin Pemasaran Lada Hitam Pedagang Besar	81
Lampiran 14. Biaya Pemasaran Pabrik (Rp/thn).....	82
Lampiran 15. Margin Pemasaran Lada Hitam Pabrik.....	83
Lampiran 16. Total Margin Pemasaran Lada Hitam.....	84
Lampiran 17. Proses Pemanenan Buah Lada Menggunakan Tangga Bambu.....	85
Lampiran 18. Proses Perontokan (Atas) dan Pengeringan Lada (Bawah)..	85
Lampiran 19. Proses Sortasi Lada Menggunakan Tampah (Atas) dan Kualitas Lada Hitam Siap Jual (Bawah).....	86
Lampiran 20. Sistem Pembayaran oleh Pedagang Pengumpul	86
Lampiran 21. Proses Penyaringan Lada Hitam oleh Pedagang Pengumpul	87
Lampiran 22. Proses Pengemasan Lada Hitam oleh Pedagang Pengumpul	87
Lampiran 23. Proses Penjahitan Karung oleh Pedagang Pengumpul	88
Lampiran 24. Pemuatan Lada Hitam ke <i>Truck</i> oleh Pedagang Pengumpul	88
Lampiran 25. Profil Perusahaan PT. Aman Jaya Perdana Kota Bandar Lampung.....	89

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris karena memiliki sektor pertanian, perikanan dan kehutanan yang besar sehingga sangat berpengaruh terhadap perekonomian bangsa. Sektor pertanian, perikanan dan kehutanan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber pertumbuhan, lapangan kerja, pendapatan maupun sumber devisa negara. Sektor pertanian, perikanan dan kehutanan hingga saat ini masih menjadi sektor andalan bagi bangsa Indonesia karena kebanyakan dari penduduk Indonesia mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan (Dewi dkk, 2018).

Subsektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam memberikan pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah subsektor perkebunan. Subsektor ini merupakan penghasil utama komoditi ekspor nonmigas yang mampu memberikan devisa negara dalam jumlah yang cukup besar. Hasil perkebunan yang selama ini telah menjadi andalan untuk komoditas ekspor antara lain karet, teh, kopi, kelapa sawit, lada dan tembakau. Lada merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam kegiatan ekspor dan impor. Indonesia adalah pemasok lada putih ke beberapa negara, seperti Vietnam dengan volume pengiriman mencapai 14.882 ton, diikuti oleh Amerika Serikat mencapai 2.356 ton, Jerman mencapai 1.979 ton dan berbagai negara lainnya (BPS, 2019). Hal ini berarti peluang Indonesia sangat besar dalam perdagangan dan bisnis lada.

Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2019), produksi lada di Indonesia meningkat mulai tahun 2018 hingga 2020 dengan luas lahan hampir mencapai 190.000 ha. Pada tahun 2018 produksi lada nasional mencapai 88.235 ton dengan luas areal 187.291 ha, dan tahun 2019 produksi lada mencapai 88.949 ton dengan luas areal 188.041 ha. Sedangkan, perkiraan produksi lada untuk tahun 2020 akan meningkat dengan produksi mencapai 89.902 ton dengan luas areal 189.662 ha. Produksi lada di Indonesia yang meningkat dapat memenuhi ekspor dan kebutuhan konsumsi di dalam negeri.

Besarnya produksi lada harus didukung dengan pola pemasaran yang baik, karena pemasaran mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan usaha. Kegiatan pemasaran yang didalamnya terdapat berbagai macam peran lembaga pemasaran, *marketing mix*, serta saluran distribusi memungkinkan hasil-hasil pertanian dapat disampaikan hingga ke tangan konsumen. Proses dalam pemasaran memerlukan biaya pemasaran yang akan digunakan untuk melakukan fungsi-fungsi pemasaran. Hal ini perlu adanya perhatian masalah efisiensi pemasaran agar hasil pertanian sampai di tangan konsumen dengan harga yang wajar dan lembaga pemasaran yang terlibat masih mampu menjalankan fungsi pemasaran secara baik (Permadi, 2017).

Lada sangat dibutuhkan selain untuk rempah juga digunakan untuk berbagai keperluan seperti campuran kosmetik dan obat-obatan tradisional. Masalah yang dihadapi lada Indonesia adalah rendahnya mutu, dimana hal ini berpengaruh terhadap harga jual. Rendahnya mutu diantaranya diakibatkan oleh penanganan pasca panen yang kurang baik misalnya pengeringan tidak sempurna (kadar air lada yang masih tinggi). Kondisi seperti ini mengakibatkan kualitas lada kurang baik yang dapat menurunkan kepercayaan para importir luar negeri terhadap lada Indonesia, sehingga importir hanya berani membeli dengan harga rendah atau bahkan dapat menolak lada dari Indonesia.

Produksi lada di Indonesia dihasilkan dari beberapa wilayah produsen, salah satunya adalah Provinsi Sumatera Selatan. Daerah penghasil lada di Sumatera Selatan terdapat di Kabupaten Lahat, Empat Lawang, Kota Pagar Alam, Musi Banyuasin, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan dan Muara Enim dengan luas areal 11.149 ha dengan produktivitas rata-rata 1.019 kg/ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Luas areal dan produksi lada menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Area, Produksi Lada Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Kabupaten	Luas Area Lada (Ha)	Produksi Lada (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
Kab. Ogan Komering Ulu	504	329	1.183
Kab. Ogan Komering Ilir	98	9	257
Kab. Ogan Ilir	-	-	-
Kab. OKU Selatan	4.593	2.720	850
Kab. OKU Timur	2.276	2.379	1.390
Kab. Muara Enim	686	551	1.300
Kab. Lahat	625	135	398
Kab. Empat Lawang	2.029	1.873	1.093
Kab. Musi Banyu Asin	-	-	-
Kab. Banyu Asin	-	-	-
Kota Pagar Alam	338	112	444
Kota Lubuk Linggau	-	-	-

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan 2019.

Berdasarkan Tabel 1.1. Produksi lada di Kabupaten Empat Lawang sebesar 1.873 ton/tahun dengan luas lahan 2.029 hektar. Kabupaten Empat Lawang menjadi sentra perkebunan ketiga setelah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Ogan Komering Ulu Timur. Kabupaten Empat Lawang memiliki 10 kecamatan, 147 desa dan 9 kelurahan serta berada di lembah Gunung Dempo dan Bukit Barisan sehingga memiliki tanah yang subur. Luas areal dan produksi lada menurut kecamatan di Kabupaten Empat Lawang tahun 2017 disajikan dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Area dan Produksi Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang Tahun 2017

Kecamatan	Luas Area Lada (Ha)	Produksi Lada (Ton)
Muara Pinang	798,0	86,0
Lintang Kanan	102,0	8,0
Pendopo	312,0	266,6
Pendopo Barat	137,5	236
Pasemah Air Keruh	253,0	17,4
Ulu Musi	643,0	288,0
Sikap Dalam	448,0	273,0
Talang Padang	19,0	2,0
Tebing Tinggi	14,0	1,2
Saling	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik 2018 (diolah).

Berdasarkan Tabel 1.2. Produksi lada di Kecamatan Pasemah Air Keruh sebesar 17,4 ton/tahun dengan luas lahan 253 hektar. Berdasarkan perhitungan produktivitas, perkebunan lada Kecamatan Pasemah Air Keruh menduduki posisi keenam. Produktivitas adalah hasil produksi dibagi dengan luas lahan. Kecamatan Pasemah Air Keruh berdasarkan perhitungan untuk produktivitas lada sebesar 0,069 ton/hektar. Rendahnya produktivitas lada disebabkan oleh beberapa faktor antara lain cuaca, penggunaan pupuk, dan hama, penyakit. Selain itu, pengelolaan pasca panen juga menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah dan lembaga setempat.

Kecamatan Pasemah Air Keruh memiliki 15 desa, salah satunya adalah Desa Muara Rungga yang meliputi 3 dusun dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 641 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 169 KK dimana 90 persen berprofesi sebagai petani dan 10 persen adalah pedagang. Pada umumnya petani di Desa Muara Rungga menanam lada di sela tanaman kopi dan menerapkan teknologi yang masih sederhana, seperti: penggunaan pupuk dan obat-obatan terbatas atau tidak sesuai anjuran, penggunaan bibit asalan, pengelolaan hasil panen tidak higienis serta sistem pengelolaan pasca panen yang kurang efisien. Akibatnya, produksi dan produktivitas yang dicapai belum memuaskan. Pasca panen yang kurang efisien mempengaruhi tingkat produksi tanaman, dimana semakin tinggi harga jual maka semakin besar penghasilan petani, sebaliknya semakin rendah harga jual maka semakin kecil juga penghasilan petani. Sehingga, pengelolaan pasca panen dan saluran pemasaran hasil harus diperhatikan secara efektif.

Proses pemasaran lada di Desa Muara Rungga juga merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Pemasaran lada efisien akan menguntungkan bagi petani karena petani akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dari proses pemasaran tersebut. Desa Muara Rungga merupakan salah satu sentra produksi lada hitam di Kecamatan Pasemah Air Keruh sehingga banyak agen/pelaku pemasaran yang berasal dari luar daerah berdatangan ke Desa Muara Rungga untuk melakukan kegiatan pemasaran. Tetapi, kegiatan pemasaran lada hitam seringkali tidak sejalan dengan tujuan petani melakukan kegiatan usahatani. Hal ini menyebabkan rendahnya harga jual yang diterima oleh petani lada dan berdampak pada penerimaan dan pendapatan yang diterima oleh petani lada.

Semakin besar nilai margin pemasaran lada hitam akan mengakibatkan semakin kecilnya keuntungan yang diterima oleh petani.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut tentang analisis saluran pemasaran lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang ingin diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pemasaran lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
2. Berapa margin pemasaran dan keuntungan yang diperoleh dalam pemasaran lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
3. Bagaimana peran pemerintah dan lembaga terkait dalam membenahi pemasaran lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pola pemasaran lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.
2. Menghitung margin pemasaran dan keuntungan yang diperoleh dalam pemasaran lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.
3. Mendeskripsikan peran pemerintah dan lembaga terkait dalam membenahi pemasaran lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dijenjang S1 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

2. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan dan berkepentingan terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi untuk peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, M., Thirtawati dan Y. Junaidi. 2018. Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *JSEP*, 11 (1), 22-32.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2018. Empat Lawang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang.
- .2019. Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan Utama 2012-2019. Badan Pusat Statistik.
- .2020. Kecamatan Pasemah Air Keruh Dalam Angka 2020. Pasemah Air Keruh: Badan Pusat Statistik Kecamatan Pasemah Air Keruh.
- Dewi, D.A.A. dan A. Darsono. 2018. Analisis Efisiensi Pemasaran Jagung (*Zea mays*) di Kabupaten Wonogiri. *Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 1 (2), 23-33.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia (Tree Crop Estate Statistics of Indonesia) 2018-2020 Lada Pepper. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Elisa, H. dan Effendy. 2016. Analisis Pemasaran Usahatani Tomat Kelurahan Boyage Kecamatan Tatanga Kota Palu. *Journal Agroland*, 23 (1), 77-85.
- Elviana, D. 2018. Analisis Saluran dan Fungsi Pemasaran Komoditas Hortikultura Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kawasan Perbatasan. *Jurnal Borneo Saintek*, 1(2), 13-20.
- Fatoni, A., D. Rochdiani dan Sudradjat. 2017. Efisiensi Pemasaran Pepaya (*Carica papaya L.*) Varietas Calina IPB-9 (Suatu Kasus di Kecamatan Langensari Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4 (1), 506-513.
- Herwanti, S. 2016. Analisis Pemasaran Durian di Desa Talang Mulya Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 10 (1), 64-71.
- Jumiati, E., D.H. Darwanto., S. Hartono dan Masyhuri. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Kelapa Dalam di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor*, 12 (1), 1-10.
- Kementerian Pertanian. 2013. Pedoman Teknis Pembangunan Kebun Induk Lada. Lampiran Peraturan Menteri Pertanian. Jakarta.
- Krisnamurthi, B. dan Harianto . 2017. Menuju Agribisnis Indonesia yang Berdaya Saing. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

- Kusuma, H. 2017. Analisis Pemasaran Jamur Merang Lembaga Mandiri Mengakar Masyarakat (LM3) Agrina di Tanjung Paya Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian* [online], 1 (2), 106-115.
- Nurfitri, Y. dan Arman. 2019. Analisis Pemasaran Lada (*Piper Nigrum L*) di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ecosystem*, 19 (1), 39-44.
- Permadi, R. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Pisang Kepok di Kabupaten Seruyan. *UNES Journal of Agricultural Scienties*, 1 (1), 120-128.
- Pradyatama, M.P., A.I. Hasyim dan S. Situmorang. 2019. Sistem Pemasaran Lada Hitam di Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. *JIIIA*, 7 (4), 491-498.
- Pranatagama, M.P. 2015. [skripsi] Efisiensi dan Baruan Pemasaran Usahatani Kacang Tanah di Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Program Study Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Rismunandar. 2007. Lada Budidaya dan Tataniaganya (Edisi revisi). Penebar Swadaya. Jakarta
- Saleh, L. 2017. Efisiensi Pemasaran Komoditas Lada di Kabupaten Konawe Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* [online], 2 (1), 46-66.
- Soekanto, S. 2002. Teori Peranan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sofanudin, A. dan E.W. Budiman. 2017. Analisis Pemasaran Cabai Rawit (*Capsicum frutescens. L*) (Study Kasus di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar). *Jurnal Viabel Pertanian* [online], 11 (1), 46-58.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta: Jakarta.
- Wicaksono, B. 2014. Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Salak Di Desa Tinjoman Lama Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru Kota Padang Sidempuan. Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau.